

PENGARUH PENGELOLAAN PIUTANG DAN PERPUTARAN KAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. MALINDO MANDIRI MAKMUR

Nitema Gulo*¹⁾ Era Era Hia²⁾ Rifzaldi Nasri³⁾ Muhammad Ainul Fikri⁴⁾

^{1,2)}Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Raharja, ³⁾Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta, ⁴⁾Mahasiswa Program Studi Manajemen Retail Universitas Raharja
nitema@raharja.info, erahia@raharja.info, rifzaldinasri@yahoo.co.id, muhammad.ainul@raharja.info

Abstraksi

Didalam suatu perusahaan selalu yang diinginkan adalah mendapatkan laba semaksimal mungkin. Untuk mencapai tersebut di dalam suatu perusahaan terutama pada perusahaan yang bergerak dibidang penjualan dan kredit. Perputaran kas salah satu untuk mendapatkan laba dalam perusahaan yang signifikan dimana semakin tingkat perputaran kas maka laba yang diinginkan perusahaan semakin tinggi dan menunjukkan tingkat efisiensi untuk penggunaan kas yang ada dalam perusahaan untuk memaksimalkan laba yang diinginkan. dalam perputaran kas tidak terlepas dari pengelolaan piutang perusahaan. Pengelolaan piutang yang baik menunjukkan tingkat pengguna kas semakin tinggi sehingga perusahaan mendapatkan laba yang baik sehingga mengundang investor dalam perusahaan. Pengelolaan kas dan piutang sangat berpengaruh dalam profitabilitas perusahaan. Dimana profitabilitas merupakan tolak ukur dalam suatu perusahaan bagi kinerja yang telah dijalankan pada waktu tertentu. Profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan untuk menghasilkan dan menilai suatu kegiatan dalam perusahaan dalam tingkat penjualan kredit. profitabilitas sebenarnya dapat diukur dengan suatu aktiva untuk menarik perhatian bagi pemberi modal baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Untuk penguraian tersebut diatas, maka masalah tersebut peneliti akan diteliti dan membahas dalam uraian, Untuk melihat dan mengetahui besar pengaruh pengelolaan piutang terhadap profitabilitas pada PT. Malindo Mandiri Makmur, Untuk melihat dan mengetahui besar pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada PT. Malindo Mandiri Makmur dan Untuk melihat dan mengetahui pengaruh pengelolaan piutang dan perputaran kas secara simultan terhadap profitabilitas pada PT. Malindo Mandiri Makmur

Kata Kunci : Pengelolaan Piutang, Perputaran Kas, Profitabilitas.

Abstract

In a company it is always desirable to get as much profit as possible. To achieve this in a company, especially in companies engaged in sales and credit. Cash turnover is one to get significant profits in the company where the more the level of cash turnover, the desired profit of the company is higher and shows the level of efficiency for the use of existing cash in the company to maximize the desired profit. Good management of receivables shows the level of cash users is getting higher so that the company gets good profits and invites investors in the company. Cash and receivables management is very influential in the company's profitability. Where profitability is a benchmark in a company for the performance that has been carried out at a certain time. Company profitability is the ability to produce and assess an activity in the company at the level of credit sales. actual profitability can be measured by an asset to attract attention to the giver of capital both directly and indirectly. For the description above, then the problem the researcher will be examined and discussed in the description, To see and know the influence of the management of receivables on profitability at PT. Malindo Mandiri Makmur, To see and know the influence of cash turnover on profitability at PT. Malindo Mandiri Makmur and To see and know the effect of the management of receivables and cash turnover simultaneously on profitability at PT. Malindo Mandiri Makmur

Keywords: Management of Receivables, Cash Turnover, Profitability.

1. Pendahuluan

Di perkembangan zaman saat ini, dalam masalah usaha mengakibatkan dampak yang berpengaruh luas pada berbagai sektor kehidupan manusia termasuk perusahaan. Untuk kegiatan perekonomian suatu perusahaan adalah akibat lingkungan perusahaan tidak dapat dihindari dan sangat sulit dijalankan. Namun dalam hal itu perusahaan harus dapat melihat peluang yang tersedia dan ancaman yang dihadapi untuk menjalankan usahanya.

Di dalam suatu perusahaan terdapat berbagai fungsi yang perlu dikelola dan dapat betul-betul terencana, terorganisasi, terarah dan tercapai tujuan perusahaan. Perusahaan pada dasarnya bertujuan untuk dapat mencapai keuntungan yang maksimal di dalam suatu perusahaan.

Piutang merupakan indikator yang digunakan untuk menilai baik atau buruknya suatu perusahaan. Perusahaan dikatakan baik apabila suatu perusahaan mempunyai tingkat piutang yang proporsional dengan kapasitas usahanya. Semakin tinggi penjualan kredit maka resiko pula yang ditanggung semakin besar. Resiko-resiko yang harus ditanggung perusahaan dari adanya piutang antara lain, resiko keterlambatan pencairan piutang, resiko macetnya piutang, resiko tidak tertagihnya piutang, belum lagi resiko yang diakibatkan dari internal perusahaan seperti penggelapan, penyelewengan, manipulasi korupsi baik secara individu maupun kelompok. Untuk dapat mencegah terjadinya hal tersebut maka, suatu perusahaan harus memiliki sumber daya yang mumpuni baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam. Kas berfungsi dan berperan sangat penting di dalam suatu perusahaan bahkan likuiditasnya sangat tinggi dalam perusahaan. Karna Kas sangat penting untuk dijadikan modal perusahaan dan pembiayaan operasional dalam setiap saat ketika dibutuhkan. Kas juga bisa digunakan untuk investasi pada bagian tertentu, sebab kas digunakan dengan tepat pada yang semestinya digunakan terutama pada perputaran kas.

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2015:105) kas merupakan bentuk aktiva yang paling likuid, yang bisa dipergunakan segera untuk memenuhi kewajiban finansial perusahaan. Karena sifat likuidnya tersebut, kas memberikan keuntungan yang paling rendah. Masalah utama dalam pengelolaan kas adalah menyediakan kas yang memadai, tidak terlalu banyak agar keuntungan tidak berkurang terlalu besar.

Profitabilitas merupakan suatu keinginan suatu perusahaan dimana bisa mendapatkan laba yang maksimal dan juga bisa memberikan aset baru pada perusahaan. Profitabilitas dilihat dari berapa besar dari modal, diinvestasikan pada aktiva suatu perusahaan yang menghasilkan laba bagi seluruh yang berkaitan dalam perusahaan baik itu dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. Melihat pentingnya masalah diatas peneliti berkeinginan dan tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "PENGARUH PENGELOLAAN PIUTANG DAN PERPUTARAN KAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. MALINDO MANDIRI MAKMUR".

Perumusan Masalah

Peneliti membuat rumusan masalah, maka yang menjadi pokok permasalahan yaitu sebagai berikut :

1. Apakah Pengelolaan piutang pada PT. Malindo Mandiri Makmur berpengaruh terhadap profitabilitas?
2. Apakah perputaran kas pada PT. Malindo Mandiri Makmur berpengaruh terhadap profitabilitas?
3. Apakah pengelolaan piutang dan perputaran kas secara simultan pada PT. Malindo Mandiri Makmur berpengaruh terhadap profitabilitas?

2. LANDASAN TEORI

Pengertian Piutang

Warren (2013). dalam bukunya yang berjudul prinsip-prinsip akuntansi menyatakan Istilah piutang meliputi semua klaim dalam bentuk uang terhadap entitas lainnya, termasuk individu, perusahaan, atau organisasi lainnya. Sedangkan Smith dan Skousen (2016: 286), memperinci istilah piutang lebih lanjut dimana piutang dapat dilihat dalam arti luas maupun dalam arti sempit, Dalam arti luas, istilah piutang dapat diterapkan pada semua tagihan terhadap pihak lain baik berupa uang, jasa maupun barang. Sedangkan dalam arti sempit, yaitu untuk tujuan akuntansi, piutang menunjukkan pada semua tagihan yang diharapkan dapat diselesaikan dengan penerimaan kas.

Dengan demikian pengertian piutang dapat dikemukakan bahwa semua kegiatan yang transaksinya dilakukan dengan non tunai atau kredit sehingga hak kepemilikan belum terjadi sebelum pembayaran yang telah diperjanjikan dipenuhi. Untuk itu dikemukakan pula beberapa hal mengenai piutang, lebih jelasnya penulis uraikan pada sub berikutnya mengenai klasifikasi piutang. Kieso, Weygandt, dan Kell dalam bukunya *Accounting Principles* (2019: 382). Menurut terjadinya, piutang digolongkan menjadi 2 (dua) kategori, yaitu:

- a. Piutang usaha.
- b. Piutang lain-lain

Zaki Baridwan (2015:124) mengenai klasifikasi piutang, membagi menjadi 3 jenis adalah sebagai berikut:

1. Piutang Dagang.
2. Piutang Bukan Dagang.
3. Piutang pendapatan.

Menurut Mulyadi (2016: 259), prosedur pencatatan piutang dibagi menjadi: Informasi yang diperlukan manajemen, dokumen, catatan akuntansi, metode pencatatan piutang, prosedur penerimaan kas dan prosedur penghapusan piutang.

Pengertian Kas

Munawir (2016:14) mengemukakan, Kas merupakan uang tunai yang dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan, termasuk dalam pengertian kas adalah cek yang diterima dari para pelanggan dan simpanan perusahaan di bank dalam bentuk giro atau demand deposit. Sedangkan Zaki Baridwan (2015 :85): mengemukakan Kas merupakan suatu alat pertukaran dan digunakan sebagai suatu ukuran dalam akuntansi.

Berdasarkan pendapat ahli diatas maka, Peneliti menyimpulkan kas merupakan Aktiva lancar yang meliputi uang kertas dan barang lain yang dapat diberikan kepada penjual jika suatu saat melakukan pembelian. Pelaporan arus kas (cash flow) ada dua aliran kas adalah

1. Cash inflow.
2. Cash Out Flow.

Carl S. Warren, Philip E. Fess & James M. Reeve mengemukakan bahwa : *Cash includes coins, current (paper money), checks, money order, and money on deposit that is available for unrestricted withdrawal from banks and other financial institutions.*

Kas dalam perusahaan meliputi:

- a. Uang kertas dan uang logam yang perusahaan miliki yang bisa digunakan sewaktu waktu.
- b. Harta perusahaan yang ada di bank berupa surat-surat berharga.

Sehingga dari semua pengertian-pengertian di atas Peneliti memberikan pendapat bahwa kas merupakan jenis uang kertas dan logam sekaligus surat-surat berharga di bank yang tingkat likuiditasnya sangat tinggi dan bersifat segera. Juga merupakan alat pertukaran yang diakui oleh masyarakat umum.

Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas atau Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan suatu perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut Riyanto (2013 : 28).

Sehingga dapat dirumuskan :

$$\frac{L}{M} \times 100\%$$

M : Modal atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba.

L : Laba yang diperoleh selama periode tertentu.

Dalam Munawir (2016 :33) mengatakan bahwa Rentabilitas atau probabilitas merupakan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Sartono (2014:130) Mengatakan Rentabilitas atau probabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan profitabilitas adalah keuntungan suatu perusahaan yang dari modal perusahaan.

Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan suatu metode untuk mengukur kondisi keuangan perusahaan. Rasio profitabilitas dapat bisa analisis kuantitatif, sehingga bisa menghubungkan antara satu unsur dengan unsur yang lainnya dengan menggunakan laporan rugi-laba dan neraca.

Beberapa jenis-jenis Rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

1. Gross Profit Margin (GPM)

Marjin laba kotor atau yang sering dikatakan GPM (Gross Profit Margin) merupakan rasio profitabilitas, sering dipergunakan dalam melihat atau menghitung persentase untuk menilai kelebihan laba kotor terhadap pendapatan penjualan.

Gross Profit Margin atau Marjin laba kotor dapat dirumuskan :

$$\text{Gross Profit Margin} = \text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}$$

2. Net Profit Margin (NPM)

Margin Laba Bersih atau sering dikatakan NPM (Net profit margin) merupakan rasio profitabilitas, dimana bisa digunakan untuk mengukur persentase pendapatan suatu perusahaan dalam hal laba bersih setelah semua dikurangi pengeluaran perusahaan termasuk pajak.

Margin Laba Bersih atau Net Profit Margin (NPM) dapat Dirumuskan:

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

3. Operating Ratio (OR)

Operating ratio merupakan rasio profitabilitas yang mengukur seberapa keuntungan yang dihasilkan suatu perusahaan baik dari biaya maupun dari penjualan suatu perusahaan. Operating ratio dapat dirumuskan:

$$\text{Operating Ratio} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

4. Return On Investment (ROI)

Return On Investment (ROI) atau pengembalian investasi merupakan rasio profitabilitas untuk menunjukkan hasil yang dicapai suatu perusahaan dalam mengatur dan menggunakan aktiva sehingga keuntungan yang diinginkan maksimal.

Return On Investment (ROI) dapat dirumuskan:

$$\text{Pengambilan Investasi} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

5. Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio profitabilitas untuk menjalankan suatu perusahaan agar menghasilkan keuntungan dengan mempergunakan modal yang ada dalam perusahaan sehingga mendapatkan laba bersih.

Return On Equity (ROE) dapat dirumuskan:

$$\text{Pengambilan Ekuitas} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Ekuitas Rata - Rata}}$$

6. Return On Total Assets (ROA)

Return On Total Assets (ROA) atau pengembalian total aset merupakan rasio profitabilitas untuk mempergunakan aset pada suatu perusahaan yang telah disediakan untuk memperoleh laba yang maksimal setelah pajak.

Return On Total Assets (ROA) dapat dirumuskan:

$$\text{Total Aset} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Rata - Rata Total Aset}}$$

7. Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share (EPS) atau penghasilan per saham merupakan pendapatan yang didapat dalam suatu periode tertentu dalam suatu perusahaan oleh pemegang saham per lembar yang telah tersebar.

Earning per Share dapat di Rumus:

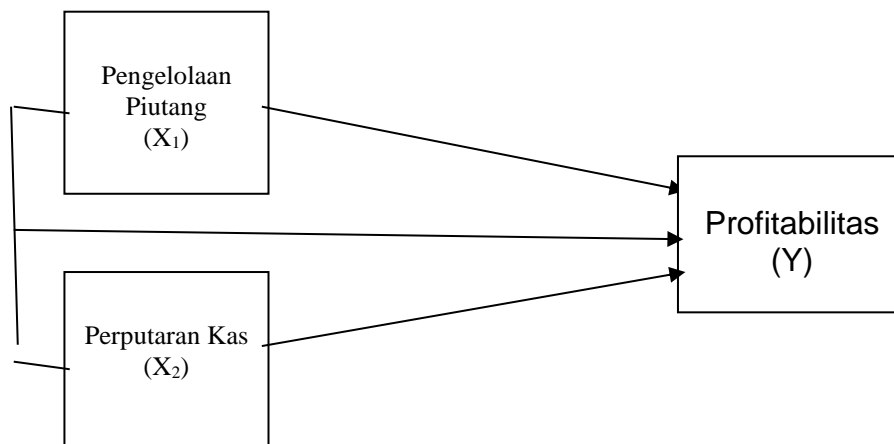
$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

Kerangka Pemikiran

Sugiyono 2010, dalam bukunya Business Research mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Karena Kerangka pemikiran adalah jawaban sementara sebelum melakukan penelitian. Return On Asset (ROA) merupakan rasio

profitabilitas untuk mempergunakan aset pada suatu perusahaan yang telah disediakan untuk memperoleh laba yang maksimal setelah pajak. jadi penelitian dalam hal ini yang digunakan untuk mengukur rasio profitabilitas adalah Return On Asset (ROA).

Gambar 2.1 Kerangka pemikiran penelitian atau Paradigma Penelitian



Hipotesis

Peneliti mempunyai hipotesis dimana hipotesa merupakan jawaban sementara yang harus diuji berdasarkan teori yang telah dikemukakan oleh para ahli dan peneliti, maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan piutang pada PT. Malindo Mandiri Makmur berpengaruh terhadap profitabilitas.
2. Perputaran kas pada PT. Malindo Mandiri Makmur berpengaruh terhadap profitabilitas.
3. Pengelolaan piutang dan perputaran kas secara simultan pada PT. Malindo Mandiri Makmur berpengaruh terhadap profitabilitas.

3. Metodologi Penelitian

Metode Penelitian

Penelitian memberikan pendapat ahli dimana Sugiyono (2010 : 7) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lain, sedangkan penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih, dengan penekanan melihat hubungan kausal yaitu hubungan sebab akibat. Berdasarkan pendapat ahli diatas maka, peneliti menggunakan dengan metode deskriptif.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian, diatas telah menjelaskan metode penelitian dengan menggunakan metode deskriptif. Sehingga penelitian mengambil metode purposive sampling.

Teknik Pengumpulan Data

Dengan penyempurnaan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka, Penelitian mengambil data dengan metode penelitian:

- a. Penelitian Keperpustakaan.

b. Penelitian Lapangan.

Analisa Regresi Berganda

Berdasarkan data dan kebutuhan lainnya baik data dari perpustakaan maupun data dari PT. Malindo Mandiri Makmur, penelitian melakukan pengolahan data dengan menggunakan komputer maupun kalkulator, Sehingga bagi orang yang membutuhkan mudah dipahami dan dimengerti. Penelitian ini menggunakan analisis data dengan menggunakan persamaan regresi, yang dapat dirumuskan yaitu:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

- b_0 = Koefisien Parameter Intersep
- b_1 = Koefisien Parameter Variabel X_1
- b_2 = Koefisien Parameter Variabel X_2
- Y = Keputusan Pembelian
- X_1 = Pengelolaan Piutang
- X_2 = Perputaran Kas

Pengujian Hipotesis

Untuk melakukan pengujian Hipotesis peneliti menggunakan koefisien regresi dengan bersama-sama sebagai berikut:

$$\text{Jika } H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$\text{Jika } H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$$

Maka uji F dalam menggunakan statistik adalah:

$$F \text{ Hitung} = \frac{SSR/k}{SSE/n - k - 1}$$

Keterangan :

SSR = Jumlah kuadrat regresi

SSE = Jumlah kuadrat sisa

n = Jumlah pengamatan

k = Jumlah parameter

Untuk mengetahui H_0 dan H_a , maka harus:

Jika f hitung < f tabel maka, H_a diterima

Jika f hitung > f tabel maka H_0 ditolak.

Dalam uji suatu hipotesis jika nilai nol diterima maka memiliki variabel yang bersama sama untuk digunakan sementara terdapat juga variasi yang tidak dapat peubah. Begitu juga sebaliknya dalam uji hipotesis jika nilai nol ditolak maka berarti minimal mempunyai salah satu peubah yang terdapat mempengaruhi secara nyata pada peubah tidak bebas.

Sementara dalam pengujian secara statistic tidak terpengaruh terhadap peubah terikat, sementara peubah yang dipilih berpengaruh nyata. Dalam pengujian secara statistik t atau dengan parsial yang digunakan koefisien regresi untuk menguji setiap variabel peubah. Untuk uji statistik F dengan menggunakan koefisien regresi secara bersama-sama, sementara peubah-

peubah bebas uji statistik secara serentak sehingga bisa menjawab variasi dari peubah tidak bebas. Dalam uji suatu hipotesis yang koefisien regresi masing-masing dengan uji t:

$$\begin{aligned} H_0 &= \beta_1 = 0 \\ H_i &= \beta_1 \neq \beta \end{aligned}$$

Uji hipotesis dengan t hitung yaitu:

$$t = \frac{\beta_1 - 0}{Se(\beta_1)}$$

Uji hipotesis standar error parameter dengan dugaan β_1 .

Maka uji t hitung jika :

Jika t hitung > t tabel maka, H_0 akan ditolak.

Jika t hitung < t tabel maka, H_0 akan diterima.

Jika hipotesis nol diterima, maka peubah yang diuji tidak berpengaruh nyata terhadap perubah sedangkan Jika hipotesis nol ditolak, berarti peubah yang diuji berpengaruh nyata terhadap peubah tidak bebas.

4. Pembahasan

Uji normalitas Variabel Pengelolaan Piutang

Uji normalitas dalam pengelolaan data bertujuan untuk menilai data yang diolah dengan metode yang telah ditentukan oleh penelitian. Untuk lebih jelas dapat kita lihat dari uji normalitas data dengan Pengelolaan Piutang dalam variabel dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1 Pengelolaan Piutang dengan analisis Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1
N		5
Normal Parameters(a,b)	Mean	48.23
	Std. Deviation	8.243
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.096
	Negative	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		.858
Asymp. Sig. (2-tailed)		.453

a Calculated from data

b Test distribution normal

Untuk mengetahui hasil dari output SPSS koefisien Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,453 lebih besar dari level of signifikan dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,858. Analisis data tersebut diatas Pengelolaan Piutang terdistribusi secara normal.

Uji normalitas Variabel perputaran kas

Perputaran kas dapat kita Uji normalitas dengan data variabel sehingga output SPSS Kolmogorov-Smirnov dapat kita lihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Perputaran kas dengan analisis uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X2
N		5
Normal Parameters(a,b)	Mean	48.68
	Std. Deviation	8.796
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.720
Asymp. Sig. (2-tailed)		.677

a Calculated from data.

b Test distribution is Normal.

Untuk mengetahui hasil dari output SPSS nilai Asymp. Sig sebesar 0,677 dan koefisien Kolmogorov-Smirnov untuk perputaran kas sebesar 0,720 dan lebih besar dari level of signifikan (0,01), sehingga perputaran kas dapat dikatakan Normal.

Uji normalitas Variabel Profitabilitas

Variabel Profitabilitas dapat kita uji normalitas dengan menggunakan SPSS. Sehingga dapat kita lihat output tersebut dengan Kolmogorov-Smirnov

Tabel 4.3 Variabel profitabilitas dengan uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Y
N		5
Normal Parameters(a,b)	Mean	51.92
	Std. Deviation	7.714
Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positive	.131
	Negative	-.137
Kolmogorov-Smirnov Z		1.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.207

a Calculated from data.

b Test distribution is Normal.

Untuk mengetahui besar dari hasil output SPSS adalah dengan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,117 dan koefisien Kolmogorov-Smirnov untuk variabel profitabilitas sebesar 1,065. sehingga variabel profitabilitas dengan nilai Asymp. Sig (0,207) > level of signifikan (0,01) maka variabel profitabilitas adalah Normal.

Setelah peneliti melakukan analisis statistik dengan variabel Pengelolaan Piutang, perputaran kas dan profitabilitas yang hasilnya menunjukkan distribusi normal keseluruhan. Sehingga peneliti dapat melanjutkan untuk uji hipotesis persamaan regresi ganda dan persamaan regresi sederhana.

Pengujian Hipotesis

1. Pengaruh Pengelolaan Piutang terhadap Profitabilitas

Peneliti melakukan uji hipotesis pada Pengelolaan piutang PT. Malindo Mandiri Makmur berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan melihat output dari SPSS maka, dilihat dengan tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Koefisien Regresi dengan pengelolaan piutang dengan profitabilitas
Coefficients(a)

Mode		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.905	3.242		4.289	.000
	X1	.788	.066	.842	11.893	.000

a Dependent Variable: Y

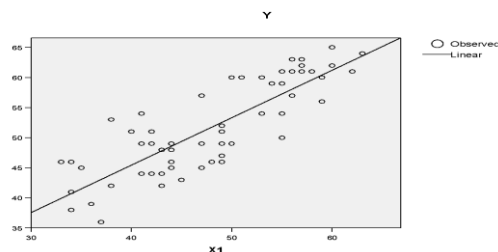
Dalam koefisien regresi dapat kita Persamaan dengan:

$$Y = 13,905 + 0,788X_1$$

Dengan persamaan diatas maka kita bisa analisis atau diinterpretasikan dengan:

- a = merupakan Bilangan konstan dimana nilai Pengelolaan Piutang dianggap nol, maka nilai profitabilitas adalah sebesar 13,905.
- b₁ = jika nilai koefisien regresi sebesar 0,788 pada pengelolaan piutang, setiap terjadinya kenaikan sebesar 1 rupiah, maka profitabilitas akan terjadi kenaikan sebesar 0,788 rupiah.

Untuk lebih jelas maka dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.1 Pengelolaan piutang pada PT. Malindo Mandiri Makmur berpengaruh terhadap profitabilitas

Uji hipotesis dalam membuktikan koefisien regresi terhadap profitabilitas jika terjadi signifikan atau tidak. Peneliti melakukan uji signifikan dengan melakukan uji t dengan 5%. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, terjadi pengaruh signifikan tetapi apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, tidak terjadi signifikan.

Jika taraf signifikan nilai t_{tabel} sebesar 1% dimana db = 58 sebesar 2,392.

Koefisien regresi dengan nilai $t_{hitung} = 11,893$.

Jadi peneliti melakukan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Maka, t_{hitung} mengalami nilai yang lebih besar terhadap t_{tabel} dengan nilai angka $11,893 > 2,392$, berdasarkan nilai tersebut maka bisa dikatakan **Ha diterima sedangkan Ho ditolak**. Sehingga Pengelolaan piutang pada PT. Malindo Mandiri Makmur berpengaruh terhadap profitabilitas dengan signifikan.

Nilai dari persamaan regresi telah ditemukan maka peneliti mencari nilai koefisien determinan. Maka dari output SPSS nilai koefisien determinan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 R Square Pengelolaan piutang pada PT. Malindo Mandiri Makmur berpengaruh terhadap profitabilitas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.842(a)	.709	.704	4.196

a Predictors: (Constant), X1

Jadi, jelas bahwa variabel Pengelolaan piutang pada PT. Malindo Mandiri Makmur berpengaruh terhadap profitabilitas adalah 70,9 sementara 29,1% dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan nilai tersebut diatas maka peneliti membuktikan bahwa terjadi pengaruh signifikan atau tidak, dengan uji hipotesis dengan nilai 5%, terhadap $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak atau H_a diterima, demikian juga $F_{hitung} < F_{tabel}$, sehingga H_0 diterima atau H_a ditolak. dengan F_{Tabel} sebesar 1% dimana $db = 58$ sebesar 7,08. Jadi F_{hitung} bisa dilihat pada tabel Anova sebagai berikut:

Tabel 4.6 Tabel Anova Pengelolaan piutang pada PT. Malindo Mandiri Makmur berpengaruh terhadap profitabilitas

ANOVA(b)

Model		Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2489.648	1	2489.648	141.438	.000(a)
	Residual	1020.936	58	17.602		
	Total	3510.583	59			

a Predictors: (Constant), X1

b Dependent Variable: Y

Sehingga bisa kita bandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , sebesar $141,438 > 7,08$, jadi kita bisa simpulkan bahwa ***Ho ditolak dengan Ha diterima***. sehingga Pengelolaan piutang pada PT. Malindo Mandiri Makmur berpengaruh mengalami signifikan terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Perputaran kas terhadap Profitabilitas

Perputaran kas pada PT. Malindo Mandiri Makmur berpengaruh terhadap profitabilitas, Sehingga peneliti menggunakan analisis data dengan regresi sederhana. Dengan melihat output dari SPSS maka didapat nilai konstanta dapat dilihat dengan tabel dibawah ini:

Tabel 4.7 Koefisien Regresi Perputaran kas pada PT. Malindo Mandiri Makmur berpengaruh terhadap profitabilitas

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.742	4.029		5.397	.000
	X2	.620	.081	.707	7.609	.000

a Dependent Variable: Y

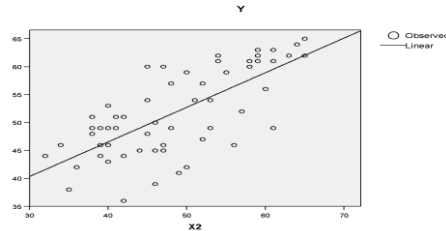
Dalam koefisien regresi dapat kita Persamaan dengan:

$$Y = 21,742 + 0,620X_2$$

Dengan persamaan diatas maka kita bisa analisis atau diinterpretasikan dengan:

- a = Merupakan Bilangan konstan dimana nilai Pengelolaan Piutang dianggap nol, maka nilai profitabilitas adalah sebesar 21,742.
- b_2 = jika nilai koefisien regresi sebesar 0,620 pada pengelolaan piutang, setiap terjadinya kenaikan sebesar 1 rupiah, maka profitabilitas akan terjadi kenaikan sebesar 0,620 rupiah.

Untuk lebih jelas maka dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.3 Perputaran kas pada PT. Malindo Mandiri Makmur berpengaruh terhadap profitabilitas.

Uji hipotesis dalam membuktikan koefisien regresi terhadap profitabilitas jika terjadi signifikan atau tidak. peneliti melakukan uji signifikan dengan melakukan uji t dengan 5%. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, terjadi pengaruh signifikan tetapi apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, tidak terjadi signifikan. Jika taraf signifikan nilai t_{tabel} sebesar 1% dimana $db = 58$ sebesar 2,392. Koefisien regresi dengan nilai $t_{hitung} = 7,609$. Jadi peneliti melakukan perbandingan t_{tabel} terhadap t_{hitung} . Maka, t_{tabel} mengalami nilai yang lebih besar terhadap t_{hitung} dengan nilai $7,609 > 2,392$, berdasarkan nilai tersebut maka bisa dikatakan **Ho ditolak dan Ha diterima**. Sehingga Pengelolaan piutang pada PT. Malindo Mandiri Makmur berpengaruh terhadap profitabilitas dengan signifikan. Nilai dari persamaan regresi telah ditemukan maka peneliti mencari nilai koefisien determinan. maka dari output SPSS nilai koefisien determinan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8 R Square Perputaran kas pada PT. Malindo Mandiri Makmur berpengaruh terhadap profitabilitas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.707(a)	.500	.491	5.504

a Predictors: (Constant), X2

Jadi jelas bahwa variabel Perputaran kas pada PT. Malindo Mandiri Makmur berpengaruh terhadap profitabilitas adalah 50.0% sementara 50,0% dipengaruhi oleh variabel lain.

Dengan nilai tersebut diatas maka peneliti membuktikan bahwa terjadi pengaruh signifikan atau tidak, dengan uji hipotesis dengan nilai 5%, terhadap $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak atau H_a diterima, demikian juga $F_{hitung} < F_{tabel}$, sehingga H_0 diterima atau H_a ditolak. dengan F_{Tabel} sebesar 1% dimana $db = 58$ sebesar 7,08. Jadi F_{hitung} bisa dilihat pada tabel Anova sebagai berikut:

Tabel 4.9 Tabel Anova Perputaran kas pada PT. Malindo Mandiri Makmur berpengaruh terhadap profitabilitas

ANOVA(b)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

1	Regression	1753.697	1	1753.697	57.895	.000(a)
	Residual	1756.886	58	30.291		
	Total	3510.583	59			

a Predictors: (Constant), X2;

b Dependent Variable: Y

Sehingga bisa kita bandingkan F_{Hitung} dengan F_{tabel} , sebesar $57,895 > 7,08$, jadi kita bisa simpulkan bahwa *Ho ditolak sedangkan Ha diterima*. sehingga Perputaran kas pada PT. Malindo Mandiri Makmur berpengaruh mengalami signifikan terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh Pengelolaan Piutang, Perputaran kas terhadap Profitabilitas

Pengelolaan piutang dan perputaran kas secara simultan pada PT. Malindo Mandiri Makmur berpengaruh terhadap profitabilitas. Peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan regresi berganda. Untuk lebih jelas maka bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10 Koefisien Regresi Ganda Pengelolaan piutang dan perputaran kas secara simultan pada PT. Malindo Mandiri Makmur berpengaruh terhadap profitabilitas

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.218	3.345		3.952	.000
	X1	.713	.110	.762	6.509	.000
	X2	.089	.103	.101	2.864	.391

a Dependent Variable: Y

Sehingga berdasarkan hasil dari output SPSS maka,

$$a = 13,218,$$

$$b_1 = 0,713,$$

$$b_2 = 0,089$$

Pengelolaan piutang dan perputaran kas secara simultan pada PT. Malindo Mandiri Makmur berpengaruh terhadap profitabilitas, maka mendapat persamaan:

$$Y = 13,218 + 0,713X_1 + 0,089X_2$$

Pengelolaan piutang dan perputaran kas secara simultan pada PT. Malindo Mandiri Makmur berpengaruh terhadap profitabilitas dengan analisis regresi ganda, sehingga bisa diinterpretasikan adalah:

- $a=13,128$ Merupakan profitabilitas dengan dengan nilai konstanta jika dikonsumsi dengan pengelolaan piutang dan perputaran kas yang nilainya nil.
- $b_1= 0,713$ Merupakan koefisien regresi dimana setiap pengelolaan piutang melakukan penambahan misalnya 1 rupiah maka Profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 0,713.
- $b_2 = 0,089$ Merupakan koefisien regresi dimana setiap perputaran kas melakukan penambahan misalnya 1 rupiah maka Profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 0,089.

Uji hipotesis pada setiap koefisien regresi terhadap Pengelolaan Piutang dan Perputaran kas dengan melihat terjadinya signifikan apa tidak. untuk hal tersebut nilai t sebesar 1%. Maka t_{hitung}

$> t_{\text{tabel}}$, terjadi pengaruh signifikan tapi jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka terjadi pengaruh signifikan. Dengan $db = 58$ sebesar 2,392. Untuk melihat tabel 4.10 maka t_{hitung} , terdapat koefisien regresi pada Pengelolaan Piutang sebesar 6,509. jika perputaran kas pada t_{hitung} dengan membandingkan t_{table} adalah $6,509 > 2,392$). Sehingga bisa kita simpulkan bahwa ***Ho ditolak sedangkan Ha diterima***. Sehingga koefisien regresi terhadap Pengelolaan Piutang berpengaruh dengan signifikan. Sementara koefisien regresi Perputaran kas t_{hitung} sebesar 2,864. Dengan demikian t_{hitung} pada perputaran kas jika kita dibandingkan pada t_{tabel} perputaran kas. maka t_{hitung} lebih besar dengan t_{tabel} atau $2,864 > 2,392$ Sehingga bisa kita simpulkan bahwa ***Ho ditolak sedangkan Ha diterima***. Sehingga koefisien regresi terhadap Perputaran kas berpengaruh dengan signifikan. Dengan persamaan regresi telah kita dapat melanjutkan dengan mencari nilai koefisien determinan ganda. Karena nilai dari koefisien determinan sangat penting untuk mengetahui seberapa besar variabel Pengelolaan piutang dan perputaran kas secara simultan pada PT. Malindo Mandiri Makmur berpengaruh terhadap profitabilitas dengan prosen. Sehingga bisa kita lihat output SPSS dibawah ini:

Tabel 4.11 Koefisien Determinan Pengelolaan piutang dan perputaran kas secara simultan pada PT. Malindo Mandiri Makmur berpengaruh terhadap profitabilitas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.844(a)	.713	.703	4.205

a Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan hasil output SPSS adjusted R Square maka kita dapat hasil yang telah disesuaikan adalah 0,703 seperti pada tabel diatas. Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa Pengelolaan piutang dan perputaran kas secara simultan pada PT. Malindo Mandiri Makmur mendapatkan variabel Profitabilitas dengan nilai 70,3%, sementara 29,7% dipengaruhi oleh variabel lain. Berdasarkan data diatas maka menunjukkan bahwa dapat mempengaruhi dengan signifikan begitu juga sebaliknya. Uji signifikansi dengan F sebesar 5%, jika pada $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, sehingga ***Ho ditolak sedangkan Ha diterima***, tetapi jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, sehingga H_0 diterima sedangkan H_a ditolak. jika F Tabel sebesar 1% dengan db pembilang 2 dan $db = 57$ sebesar 4,98. Dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Tabel Anova Regresi Ganda Pengelolaan piutang dan perputaran kas secara simultan pada PT. Malindo Mandiri Makmur berpengaruh terhadap profitabilitas

Anova(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2502.844	2	1251.422	70.783	.000(a)
	Residual	1007.739	57	17.680		
	Total	3510.583	59			

a Predictors: (Constant), X2, X1

b Dependent Variable: Y

sehingga $F_{\text{hitung}} 70,783 > F_{\text{Tabel}} 4,98$ sehingga bisa kita simpulkan ***Ho ditolak sedangkan Ha diterima***. Jadi, Pengelolaan piutang dan perputaran kas secara simultan pada PT. Malindo Mandiri Makmur berpengaruh terhadap profitabilitas memiliki nilai signifikan pada variabel Profitabilitas.

5. Kesimpulan

Dari pembahasan dan uji hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan piutang pada PT. Malindo Mandiri Makmur berpengaruh dengan signifikan sebesar 70,9% terhadap profitabilitas. Sementara 29,1% dipengaruhi oleh variabel lain.
2. Perputaran kas pada PT. Malindo Mandiri Makmur berpengaruh dengan signifikan sebesar 50% terhadap profitabilitas. Sementara 50% dipengaruhi oleh variabel lain.
3. Pengelolaan piutang dan perputaran kas secara simultan pada PT. Malindo Mandiri Makmur berpengaruh dengan signifikan sebesar 70,3% terhadap profitabilitas. Sementara 29,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Daftar Pustaka

- Agustini, N. M. D., Bagia, I. W., & Yudiaatmaja, F. (2014). Pengaruh Perputaran Kas Dan Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomis Pada Koperasi. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 2(1).
- Arianti, R., & Rusnaeni, N. R. N. (2018, February). Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, TBK. In *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi (Vol. 1, No. 1)*.
- Bimantara, Z. A., & Handayani, S. R. (2017). Analisis Pengendalian Intern Dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pelayanan Rawat Inap Dan Rawat Jalan Pasien Umum (Studi Pada Rumah Sakit Ibnu Sina Bojonegoro). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 45(1), 203-209.
- Budiansyah, O., Safitri, Y., & DW, C. (2015). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Ketujuh*. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Istanti, R. (2015). Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Di PT. PLN (PERSERO) WS2JB Area Palembang Rayon Rivai (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Sriwijaya).
- Nurhaedin, E. (2019). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Biro Perjalanan Wisata yang Terdaftar di BEI. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 7(1), 37-52.
- Pontoh, W. (2013). *Akuntansi-Konsep dan Aplikasi*.
- Rompas, G. P. (2013). Likuiditas Solvabilitas Dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Skousen, M. (2016). *The making of modern economics: the lives and ideas of the great thinkers*. Routledge.
- Soetedjo, S. (2019). *Pembahasan pokok-pokok pikiran teori akuntansi Vernon Kam*. Airlangga University Press.
- Sumurung, M. C. P., & Ilat, V. (2016). Analisis Pengendalian Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Manado Media Grafika. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(4).
- Zaki Baridwan menurut Saleh, A. (2015). Implementasi metode klasifikasi naive bayes dalam memprediksi besarnya penggunaan listrik rumah tangga. *Creative Information Technology Journal*, 2(3), 207-217.